



**RENCANA STRATEGIS  
UPTD PUSKESMAS KACANG PEDANG  
TAHUN 2025 - 2029**

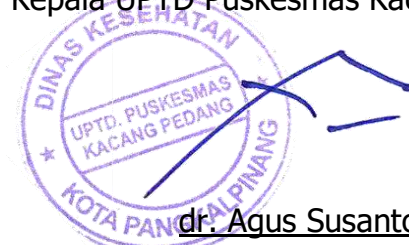
**DINAS KESEHATAN  
KOTA PANGKALPINANG**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis UPTD Puskesmas Kacang Pedang Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Tahun 2025 – 2029 yang berpijak pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Periode 2024 – 2026 dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi UPTD Puskesmas Kacang Pedang. Dalam Renstra ini juga memuat sasaran, program dan kegiatan/sub kegiatan dengan indikator output kegiatan/sub kegiatan dan outcome untuk program/sasaran sebagai upaya untuk menyusun suatu perencanaan yang terpadu dan berorientasi hasil.

Kami sepenuhnya menyadari dalam Penyusunan Renstra ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu masukan dan saran dari semua pihak terkait sangat diharapkan untuk penyempurnaan Dokumen Penyusunan Renstra baik pada periode ini maupun periode berikutnya.

Pangkalpinang, Juli 2024  
Kepala UPTD Puskesmas Kacang Pedang



dr. Agus Susanto

NIP.19900711 201902 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pengertian Rencana Strategis .....	1
C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis .....	2
D. Dasar Hukum Rencana Strategis .....	2
E. Perubahan Rencana Stratenis .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS .....	5
A. Gambaran Umum Puskesmas .....	5
1. Wilayah Kerja .....	5
2. Pelayanan Puskesmas .....	6
B. Gambaran Organisasi Puskesmas .....	8
1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi .....	8
2. Sumber Daya Puskesmas .....	14
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas .....	18
1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat .....	18
2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan .....	27
3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen .....	29
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS .....	31
A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat .....	31
B. Isu Stretegis .....	33
C. Rencana Pengembangan Layanan .....	35
1. <i>Related Diversification</i> (keanekaragaman) .....	35
2. <i>Market Development</i> (pengembangan pasar) .....	36
3. <i>Product Development</i> (pengembangan produk) .....	37
4. <i>Vertical Integration</i> (integrasi vertikal) .....	37

5. Pengembangan Jenis Pelayanan .....	38
6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan .....	39
7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan .....	39
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN.....	40
A. Visi Puskesmas .....	40
B. Misi Puskesmas .....	41
C. Tujuan Puskesmas .....	41
D. Sasaran Puskesmas.....	42
E. Strategi dan Arah Kebijakan Puskesmas.....	43
BAB V RENCANA STRATEGIS .....	56
BAB VI PENUTUP .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

### **B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS**

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- Rencana pengembangan layanan
- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

### **C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS**

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis di antaranya adalah :

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan sumber daya anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

### **D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS**

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah :

- a. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah kedua kalinya dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011.
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas.
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
- i. Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
- j. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- k. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Pangkalpinang Tahun 2007-2025 (Lembaran Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2007 Nomor 08 Seri E Nomor 04) ; dan
- l. Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 50 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unsur Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan kota Pangkalpinang;
- m. Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 9 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2024 – 2026 (Berita Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2023).
- n. Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2024 – 2026 (Berita Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2023).
- o. Surat Keputusan Walikota Pangkalpinang Nomor 469/KEP/DINKES/X/2023 tentang Penetapan Penerapan Pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat dan Laboratorium Kesehatan di Kota pangkalpinang.

## **E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS**

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut : Pengantar

- BAB 1 : PENDAHULUAN
  - A. Latar Belakang
  - B. Pengertian Rencana Strategis
  - C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis
  - D. Dasar Hukum Rencana Strategis
  - E. Perubahan Rencana Strategis
- BAB 2 : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS
  - A. Gambaran Umum Puskesmas
  - B. Gambaran Organisasi Puskesmas
  - C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
- BAB 3 : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS
  - A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
  - B. Isu Strategis
  - C. Rencana Pengembangan Layanan
- BAB 4 : VISI MISI TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN
  - A. Visi Puskesmas
  - B. Misi Puskesmas
  - C. Tujuan (Rencanan pengembangan layanan)
  - D. Sasaran (Sasaran pengembangan layanan)
  - E. Strategi dan Arah Kebijakan
- BAB 5 : RENCANA STRATEGIS
- BAB 6 : PENUTUP

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

#### A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

##### 1. Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Kacang Pedang merupakan Puskesmas yang terletak di Jalan Usman Ambon, Kelurahan Kejaksaan, Kecamatan Taman Sari Kota Pangkalpinang dengan luas wilayah kerja 405 Ha dengan jumlah penduduk 9.636 jiwa, terdiri dari laki – laki 4.809 jiwa dan perempuan 4.727 jiwa.

Adapun batas – batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Gerunggang
2. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Rangkui
3. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Gerunggang
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tamansari

UPTD Puskesmas Kacang Pedang secara administratif terdiri dari 2 (dua) kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Rawa Bangun;
2. Kelurahan Kejaksaan;

Jarak tempuh dari kelurahan wilayah kerja yang paling jauh ke Puskesmas Kacang Pedang yaitu sekitar 1,2 km.

UPTD Puskesmas Kacang Pedang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kacang Pedang di Kecamatan Taman Sari Kota Pangkalpinang. Berdasarkan karakteristik wilayah, UPTD Puskesmas K a c a n g P e d a n g merupakan Puskesmas kawasan perkotaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Non Rawat Inap.

UPTD Puskesmas Kacang Pedang sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi sebagai :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah

kerja.

UPTD Puskesmas Kacang Pedang Kota Pangkalpinang berlokasi di Jl. Usman Ambon Kelurahan Kejaksaan, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkalpinang, dengan wilayah kerja sebanyak 2 Kelurahan di wilayah Kecamatan Taman Sari. UPTD Puskesmas Kacang Pedang didukung jejaring di bawahnya sebanyak 2 Poskesdes dan 6 Posyandu ILP.

Wilayah kerja Puskesmas merupakan kawasan perkotaan dengan jumlah penduduk yang padat. Hal tersebut karena wilayah yang luas dan jumlah penduduk yang banyak terutama di wilayah kelurahan Rawa Bangun.

Selain padatnya pemukiman di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kacang Pedang, terdapat juga beberapa industri rumah tangga dan perkantoran di Kecamatan Taman Sari.

Tahun 2023, UPTD Puskesmas Kacang Pedang meraih sertifikat akreditasi dengan predikat Paripurna.

## **2. Pelayanan Puskesmas**

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab UPTD Puskesmas Kacang Pedang meliputi :

### **a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial**

- 1) Pelayanan Promosi Kesehatan dan UKS
- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 3) Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Serta Keluarga Berencana (KB)
- 4) Pelayanan Gizi
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- 6) Penyakit Tidak Menular (PTM)
- 7) Perkesmas

### **b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan**

- 1) Pelayanan Kesehatan Gigi
- 2) Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 3) Pelayanan Kesehatan Olahraga
- 4) Pembinaan Yankestrad

### **c. Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium**

- 1) Pelayanan Pemeriksaan Umum
- 2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- 3) Pelayanan Lanjut Usia
- 4) Pelayanan Kesehatan Ibu dan KB
- 5) Pelayanan Kesehatan Anak (MTBS)
- 6) Pelayanan PKPR
- 7) Pelayanan Kesehatan Jiwa
- 8) Pelayanan TBC
- 9) Pelayanan Konseling HIV/AIDS
- 10) Pelayanan Imunisasi
- 11) Pelayanan Gizi
- 12) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 13) Pelayanan Tindakan Medis
- 14) Pelayanan Kefarmasian
- 15) Pelayanan Laboratorium

d. Pelayanan Administrasi

- 1) Pelayanan Surat Keterangan Sehat
- 2) Pelayanan Surat Keterangan Sakit
- 3) Pelayanan Surat Keterangan Administrasi lain

Selain itu UPTD Puskesmas Kacang Pedang juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Inovasi UKM yang telah dikembangkan adalah GOSIF ( Goal Asi Eksklusif).

Kesemua layanan diatas, dilaksanakan guna menunjang kelancaran pelaksanaan administratif dan perencanaan Puskesmas. Selain itu, layanan administrasi dan manajemen Puskesmas juga memberikan layanan seperti pemberian Surat Rekomendasi sebagai salah satu syarat penerbitan Izin Praktek Tenaga Medis baik internal (dalam Puskesmas) maupun eksternal yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kacang Pedang.

Pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Kacang Pedang juga ditunjang

dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti laboratorium yang dilengkapi pemeriksaan dengan alat canggih dan serta layanan kefarmasian.

## **B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS**

### **1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi**

Struktur organisasi UPTD Puskesmas Kacang Pedang Kota Pangkalpinang terdiri dari :

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan. Terdiri dari:
  - 1) Pelaksana Keuangan:
    - Pelaksana Bendahara Pembantu JKN
    - Pelaksana Bendahara Pembantu Penerimaan
    - Pelaksana Bendahara Pembantu Pengeluaran
  - 2) Pelaksana Umum dan Kepegawaian :
    - Pelaksana Sarana Prasarana Lingkungan/Bangunan
    - Pelaksana Pengelolaan Barang dan Sarana Prasarana
    - Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian
  - 3) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
- c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas). Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan kegiatan.

Pelaksana Upaya yang terbagi dalam :

  - 1) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
    - a) Pelaksana Promosi Kesehatan
    - b) Pelaksana Kesehatan Lingkungan
    - c) Pelaksana Gizi Masyarakat
    - d) Pelaksana Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
      - Pelaksana Kesehatan Ibu
      - Pelaksana Kesehatan Anak
      - Pelaksana Kesehatan Remaja
      - Pelaksana Keluarga Berencana

- Pelaksana Kesehatan Reproduksi
  - e) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
    - Pelaksana pencegahan dan pengendalian penyakit Tuberkulosis
    - Pelaksana pencegahan penyakit Kusta, Frambusia
    - Pelaksana Imunisasi
    - Pelaksana Surveilans
    - Pelaksana pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)
    - Pelaksana pencegahan penyakit ISPA/Diare
    - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian kasus HIV-AIDS
    - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
  - f) Pelaksana Perawatan Kesehatan Masyarakat
- 2) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
- a) Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah dan UKGS
  - b) Pelaksana Kesehatan Usia Lanjut
  - c) Pelaksana Kesehatan Jiwa
  - d) Pelaksana Kesehatan Haji
  - e) Pelaksana Kesehatan Kerja
  - f) Pelaksana Kesehatan Olahraga
  - g) Pelaksana Kesehatan UKGM
  - h) Pelaksana Kesehatan Indera
  - j) Pelaksana Tim Reaksi Cepat (TRC)
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium
- 1) Penanggung jawab ruang pendaftaran, administrasi dan rekam medis
  - 2) Penanggung jawab ruang pemeriksaan umum
  - 3) Penanggung jawab ruang pemeriksaan lanjut usia
  - 4) Penanggung jawab ruang pelayanan kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Imunisasi
  - 5) Penanggung Jawab Konseling Gizi dan Sanitasi
  - 6) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan MTBS/Anak

- 7) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Gigi
- 8) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Penyakit Menular
- 9) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan IVA, IMS-HIV
- 10) Penanggung Jawab Ruang Imunisasi
- 11) Penanggung Jawab Ruang Pelayanan Farmasi
- 12) Penanggung Jawab Ruang Laboratorium
- 13) Penanggung Jawab Ruang UGD

e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas

- 1) Pos Kesehatan Kelurahan
  - Rawa Bangun
  - Kejaksaaan
- 2) Penanggung Jawab Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas :
  - Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja UPTD
  - Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis UPTD
  - Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja UPTD
  - Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan UPTD
  - Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama
  - Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama
  - Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat
  - Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas
  - Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat
  - Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan UPTD
- b. Kepala Sub Bagian Tata usaha mempunyai tugas:
  - Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha
  - Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat

- Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat
- Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas
- Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat.
- Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan UPTD
- Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen UPTD
- Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan UPTD
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha

#### c. Penanggung Jawab UKM

- Mengkoordinasikan kegiatan UKM UPTD Puskesmas
- Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM
- Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
- Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas

#### d. Penanggung Jawab UKP

- Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas
- Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan, pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP
- Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP
- Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas

#### e. Penanggung Jawab Jaringan dan Jejaring

- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan
- Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP jaringan pelayanan kesehatan
- Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan

- Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas

f. Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan

- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas
- Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan Perencanaan dan Pelaporan
- Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
- Menyusun Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Puskesmas
- Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
- Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas

g. Pelaksana Keuangan

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
- Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan pengelolaan keuangan
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan
- Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
- Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
- Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas

h. Pelaksana Umum dan Kepegawaian

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melaksanakan kegiatan pelayanan kepegawaian dan administrasi umum
- Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas

i. Pelaksana UKM

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
- Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM
- Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencanan Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM
- Melakukan pencatatan dan pelaporan
- Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
- Melaksanakan rencana tindak lanjut

j. Penanggung Jawab UKP

- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan di ruang pelayanan
- Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan
- Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan
- Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
- Melaksanakan pemenuhan indikator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan

k. Pelaksana Pelayanan UKP

- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
- Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
- Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
- Melaporkan hasil kegiatan kepada Penanggung Jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut

l. Penanggung Jawab Pustu dan Poskesdes

- Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
- Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja
- Menyusun perencanaan kegiatan, Rencanan Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan
- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
- Melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan
- Melakukan evaluasi hasil kegiatan
- Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas

m. Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling

- Menyiapkan bahan dan alat kerja kegiatan
- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur yang berlaku
- Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
- Melaporkan hasil kegiatan kepada Penanggung Jawab
- Membuat rencana tindak lanjut

## 2. Sumber Daya Puskesmas

### a) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas Kacang Pedang meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas Kacang Pedang sudah memenuhi tenaga dokter, dokter gigi, bidan, perawat, tenaga kefarmasian, perekam medis, Tenaga Laboratorium, Tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan lingkungan, dan nutrisisionis. Tetapi masih ada kekurangan jumlah tenaga dokter, epidemiolog, tenaga administrasi.

Berikut ini profil ketenagaan di UPTD Puskesmas Kacang Pedang :

NO	JENJANG JABATAN	KEBUTUHAN	PEGAWAI YANG ADA	KEKURANGAN
1	Dokter Pertama	3	1	2
2	Dokter Muda	3	1	2
3	Dokter Madya	2	1	1
4	Dokter Gigi Pertama	1	0	1
5	Dokter Gigi Muda	1	0	1
6	Dokter Gigi Madya	2	2	0
7	Apoteker Pertama	3	2	1
8	Apoteker Muda	2	0	2
9	Apoteker Madya	1	1	0
10	Apoteker Madya	1	0	-1
11	Asisten Apoteker Terampil	1	1	0
12	Asisten Apoteker Mahir	2	1	-1
13	Asisten Apoteker Penyelia	1	0	1
14	Perawat Terampil	2	1	-1

15	Perawat Mahir	3	2	1
16	Perawat Penyelia	9	7	2
17	Perawat Ahli Pertama	2	2	0
18	Perawat Ahli Muda	2	0	2
19	Perawat Ahli Madya	0	0	0
20	Perawat Gigi Terampil	2	2	0
21	Perawat Gigi Mahir	3	1	2
22	Perawat Gigi Penyelia	1	0	1
23	Perawat Ahli Pertama	1	0	1
24	Perawat Ahli Muda	0	0	0
25	Perawat Ahli Madya	0	0	0
26	Bidan Terampil	1	1	0
27	Bidan Mahir	4	2	2
28	Bidan Penyelia	5	3	2
29	Bidan Ahli Pertama	3	0	3
30	Bidan Ahli Muda	0	0	0
31	Bidan Ahli Madya	0	0	0
32	Nutrisisionis Terampil	2	2	0
33	Nutrisisionis Mahir	2	0	2
34	Nutrisisionist Penyelia	0	0	0
35	Nutrisisionist Ahli Pertama	2	1	1
36	Nutrisisionist Ahli Muda	1	0	1
37	Nutrisisionist Ahli Madya	0	0	0
38	Pranata Labkes Terampil	2	2	0
39	Pranata Labkes Mahir	2	0	2
40	Pranata Labkes Penyelia	1	1	0
41	Pranata Labkes ahli Pertama	2	0	2
42	Pranata Labkes ahli Muda	0	0	0
43	Pranata Labkes ahli Madya	0	0	0
44	Sanitarian Terampil	2	2	0
45	Sanitarian Mahir	2	0	2
46	Sanitarian penyelia	0	0	0
47	Sanitarian Ahli Pertama	1	0	1
48	Sanitarian Ahli Muda	1	1	0

49	Sanitarian Madya	1	0	1
50	Perekam Medis Terampil	2	2	0
51	Perekam Medis Mahir	2	0	2
52	Perekam Medis Penyelia	0	0	0
53	Penyuluh Kesmas Pertama	2	1	1
54	Penyuluh Kesmas Muda	1	0	1
55	Penyuluh Kesmas Madya	0	0	0
56	Epidemiologi Kes.Pertama	1	0	1
57	Epidemiologi Kes.Muda	0	0	0
58	Epidemiologi Kes.Madya	0	0	0
59	Pembimbing Kesja Pertama	1	1	0
60	Pembimbing Kesja Muda	1	0	1
61	Pembimbing Kesja Madya	0	0	0
62	Administrator Kesehatan Pertama	1	0	-1
63	Administrator Kesehatan Muda	0	0	0
64	Administrator Kesehatan madya	0	0	0

Pangkalpinang, 08 Maret 2024  
 KEPALA UPTD. PUSKESMAS KACANG PEDANG



dr. Agus  
 Suciarto  
 NIP. 199007112019021002

## b) Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan UPTD Puskesmas Kacang Pedang berasal dari Dana Operasional APBD, Bantuan Operasional Kesehatan dan Dana Kapitasi JKN Puskesmas. Dana operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan hanya mencukupi kebutuhan air dan listrik serta gaji honorer.

Berikut ini realisasi keuangan UPTD Puskesmas Kacang Pedang Tahun 2022 – 2023:

No.	Sumber Dana		2022	2023
1	APBD	Pagu	452.774.900	509.900.000
		Realisasi	391.310.200	500.197.446
2	BOK	Pagu	501.164.000	630.384.834
		Realisasi	451.832.512	477.613.035
3	JKN	Pagu	365.000.000	414.000.000
		Realisasi	337.084.230	392.947.963
	TOTAL	Pagu	<b>1.318.938.900</b>	<b>1.554.284.834</b>
		Realisasi	<b>1.180.226.942</b>	<b>1.370.758.444</b>

## c) Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana UPTD Puskesmas Kacang Pedang cukup lengkap dengan kondisi bangunan baru yang dibangun tahun 2023. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan ringan dan sedang. UPTD Puskesmas Kacang Pedang memiliki ambulance yang cukup memadai untuk melayani rujukan kegawatdaruratan. Berikut kondisi sumber daya sarana prasarana di UPTD Puskesmas Kacang Pedang :

No	Sumber Daya Sarana Prasarana	Jumlah / Persentase	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		
2	Gedung Pustu	0			
3	Gedung Poskesdes	1			1
4	Motor Operasional	10	6		4
5	Pusling	0			
6	Ambulans	1	1		
7	Alat Kesehatan	70,4%			

## C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

### 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

#### a. Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial dan Pengembangan

NO	PELAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN 2023	TARGET TAHUN 2023	CAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
	<b>UKM ESENSIAL</b>							
1	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>	Persentase Ibu Hamil mendapat pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Ibu hamil	275	100%	268	97,45	97,45
2		Persentase ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil minimal 4 kali	Ibu hamil	275	75%	110	40,00	53,00
3		Persentase ibu hamil ANC 6 kali	Ibu hamil	275	100%	267	97,09	97,09
4		Angka Kematian ibu	Ibu bersalin	194		0	0,00	100,00
5		Prevalensi ibu Hamil anemia	Ibu hamil	275	<36%	19	6,91	100,00
6		Persentase Ibu Bersalin mendapat pelayanan bersalin	Ibu nifas	258	100%	258	100,00	100,00
7		Persentase Bayi baru lahir mendapatkan Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Bayi	257	100%	243	94,55	94,55
8		Persentase bayi baru lahir yang dilakukan SHK	Bayi	257	45%	21	8,17	18,00

NO	PELAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN 2023	TARGET TAHUN 2023	CAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
9		Angka kematian Neonatal per 1000 kelahiran hidup	Bayi	257	2,50%	0		100,00
10		Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	Bayi	257	2,50%	0		100,00
11		Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Bayi Balita	1.007	100%	1007	100,00	100,00
12		Persentase cakupan balita diare yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Bayi Balita	24	100%	24	100,00	100,00
13		Persentase Anak usia Pendidikan dasar yang mendapat skrining Pelayanan Kesehatan sesuai Standard	Anak usia pendidikan dasar	1.965	100%	1965	100,00	100,00
14		Terlaksananya Posyandu remaja	Kelurahan	2	50%	1	50,00	100,00
15		Persentase pelaksanaan penyuluhan Kesehatan Reproduksi Caten	Pertemuan	12	100%	12	100,00	100,00
16		Persentase WUS mendapatkan pelayanan pemeriksaan IVA	Wanita usia subur	1.160	80%	191	16,47	21,00
17		Persentase peserta KB aktif	Pasangan usia subur	1.550	70%	1189	76,71	100,00
18		Terlaksananya penyuluhan kesehatan reproduksi	Sekolah	15	100%	15	100,00	100,00

NO	PELAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN 2023	TARGET TAHUN 2023	CAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
19		Persentase warga Negara Usia 60 Tahun keatas Mendapatkan skrining Kesehatan Sesuai standar	Orang	860	100%	851	98,95	98,95
20		Persentase warga usia 60 tahun ke atas dengan keterbatasan mobilitas yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	48	100%	48	100,00	100,00
21	<b>GIZI</b>	Cakupan Balita yang Ditimbang Berat Badan (D/S).	Bayi Balita	1.271	80%	936	73,64	92,05
22		Cakupan Balita ditimbang naik BB (N/D)	Bayi Balita	1.271	86%	901	70,89	82,43
23		Cakupan Balita memiliki Buku KIA/KMS	Bayi Balita	1.271	80%	1205	94,81	100,00
24		Prevalensi Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	Bayi	258	66%	220	85,27	100,00
25		Persentase Bayi BBLR	Bayi	257	<3%	13	5,06	
26		Prevalensi Pemberian Vitamin A Ibu Nifas	Ibu nifas	277	79%	258	93,14	100,00
27		Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Masa Kehamilan Minimal 90 Tablet	Ibu hamil	290	83%	268	92,41	100,00
28		Prevalensi Baduta Stunting (Pendek dan Sangat pendek)	Baduta	514	0%	5	0,97	

NO	PELAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN 2023	TARGET TAHUN 2023	CAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
29		Prevalensi Balita Stunting (Pendek dan Sangat pendek)	Balita	997	0%		0,00	
30		Prevalensi Balita Wasting (gizi kurang dan gizi buruk)	Balita	946	0%	9	0,95	
31		Prevalensi Balita Underweight (Berat Badan Kurang dan Sangat Kurang)	Balita	1271	<7,3%	3	0,24	
32		Prevalensi Bayi Kurang dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif	Bayi	13		11	84,62	84,62
33		Cakupan Bayi 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	Bayi	72	55%	54	75,00	100,00
34		Persentase Balita Gizi Kurang Mendapat Tambahan Asupan Gizi	Balita	15	100%		0,00	
37		Prevalensi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	Ibu	275			0,00	
38		Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) Mendapat Tambahan Asupan Gizi	Ibu hamil	20	80%	13	65,00	81,25
40		Cakupan Balita 6-59 Bulan Mendapat Kapsul Vitamin A	Balita	1.139	89%	1072	94,12	100,00
41		Pemberian TTD Rematri di Sekolah	TTD	955	56%	862	90,26	100,00
42	<b>PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT</b>	Presentase Orang Usia 15-59 Tahun mendapat skrining Kesehatan	Orang	6.185	100%	6185	100,00	100,00

NO	PELAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN 2023	TARGET TAHUN 2023	CAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
	TIDAK MENULAR	sesuai standart						
43		Persentase Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standard	Penderit a	1.852	100%	1690	91,25	100,00
44		Persentase penderita Diabetes melitus yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai <b>standard</b>	<b>penderit a</b>	<b>238</b>	<b>100%</b>	<b>264</b>	<b>110,92</b>	<b>100,00</b>
45		Persentase <b>merokok pada penduduk &lt;18 tahun</b>	<b>meroko k</b>	<b>1.529</b>				
46		Persentase <b>merokok pada penduduk umur ≥15 tahun</b>	<b>meroko k</b>	<b>6.716</b>				
47		Prevalensi <b>obesitas pada penduduk usia ≥18 tahun</b>	obesitas	3.006				
48		Persentase ODGJ Berat yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standard	ODGJ	38	100%	35	92,11	100,00
49		Terlaksananya kegiatan sosialisasi pencegahan penyakit DBD	Kegiata n	2	100%	2	100,00	100,00
50		Terlaksananya pemeriksaan jentik rumah	Bubung rumah	250	100%	250	100,00	100,00
51		Pemberian larvasida di sekolah	Sekolah	15	100%	15	100,00	100,00
52		<b>Angka Bebas Jentik</b>	Bebas					

NO	PELAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN 2023	TARGET TAHUN 2023	CAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
53		Kejadian malaria	malaria	per 1.000 orang		0		
54	<b>PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR</b>	Persentase pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis yang mendapatkan Pelayanan TB sesuai standard	pengelolaan	300	100%	300	100,00	100,00
55		Cakupan penemuan dan pengobatan pasien TB	penemuan	56	100%	12	21,43	
56		Persentase Orang beresiko terinfeksi HIV Mendapatkan pemeriksaan sesuai standard	Orang	299	100%	299	100,00	1,00
57		Prevalensi HIV pada populasi dewasa	HIV	6.185	<3%	0	0,00	100,00
58		Deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil	Ibu hamil	275	100%	275	100,00	100,00
59		Persentase pelaksanaan kegiatan eradikasi Kusta dan Prambusia di masyarakat	SD dan Posyandu	10	100%	10	100,00	100,00
60		Persentase anak yang mendapatkan Obat kecacangan	Anak usia 1-12th	3.084	100%	3.084	100,00	100,00

NO	PELAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN 2023	TARGET TAHUN 2023	CAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
61	<b>IMUNISASI</b>	Persentase anak usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi 1 dosis Hepatitis B pada usia 0-7 hari, 1 dosis BCG, 4 dosis Polio tetes (OPV), 1 dosis Polio Suntik (IPV), 3 dosis DPT-HB-Hib, serta dosis Campak Rubela (MR) di satu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	anak	264	100%	250	94,70	94,70
62		Persentase anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar antigen baru, meliputi Imunisasi PCV sesuai dosis jenis vaksin yang digunakan dalam kurun waktu 1 tahun	anak	264	100%	250	94,70	94,70
63		Persentase anak usia 12-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan baduta (bayi dibawah 2 tahun) meliputi 1 dosis Imunisasi DPT-HB-Hib di satu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	anak	263	100%		0,00	

NO	PELAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN 2023	TARGET TAHUN 2023	CAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
64		Persentase anak usia 12-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan baduta (bayi dibawah 2 tahun) 1 dosis Imunisasi Campak Rubela di satu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	anak	263	100%	<b>257</b>	97,72	97,70%
65		Persentase anak usia sekolah dasar kelas 1 (SD) yang sudah mendapat imunisasi lanjutan lengkap meliputi 1 dosis Imunisasi Campak Rubela (MR) di satu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	anak	Anak kelas 1 SD di wilayah kerja	323/80%	<b>219</b>	67,80	84,75%
66		Persentase anak usia sekolah dasar kelas 1 (SD) yang sudah mendapat imunisasi lanjutan lengkap meliputi 1 dosis Imunisasi DT di satu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	anak	Anak kelas 1 SD di wilayah kerja	323/80%	<b>198</b>	61,30	76,63
67		Persentase anak sekolah dasar (SD) yang sudah mendapat imunisasi lanjutan lengkap 2 dosis Imunisasi TD di satu wilayah	anak	Anak SD di wilayah kerja	kelas 2 306 / 80%, kelas 5 306 / 80%	<b>kelas 2 : 164, kelas 5 : 206</b>		kelas 2 : 53,59%, kelas 5 : 67,32%

NO	PELAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN 2023	TARGET TAHUN 2023	CAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
		dalam kurun waktu 1 tahun						
68		Persentase ibu hamil yang sudah memiliki status Imunisasi T2+ di satu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	ibu	275	80%	271	98,55	98,50%
69	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>	Jumlah kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)	kelurahan	2		2	100	100
71		Hasil inspeksi sanitasi sarana memenuhi syarat > 75%	TPP	29	100%	29	100	100
72		Kualitas air minum memenuhi baku mutu air minum	Bubung rumah dan Depot air minum	36	100%	36	100	100
73	<b>PROMOSI KESEHATAN</b>	Posyandu aktif	aktif	6	100%	6	100,00	100,00
74		Persentase keluarga ber-PHBS	Rumah tangga		80%		80	100%
75		<b>Persentase masyarakat melakukan GERMAS</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Masyarakat</b>	<b>100%</b>			<b>100%</b>
	<b>UKM PENGEMBANGAN</b>							
76	<b>KESEHATAN GIGI DAN MULUT</b>	Terlaksananya pelayanan kesehatan gigi dan mulut	pelayanan	3.048	50%	2.264	74,28	100,00
77	<b>KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA</b>	Terlaksananya pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	pelayanan	14	100%	14	100,00	100,00
78		Persentase pelaksanaan upaya pembinaan kesehatan	Kelompok kerja	3	100%	3	100,00	100,00

NO	PELAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN 2023	TARGET TAHUN 2023	CAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
		kerja pada pekerja						
79		Persentase pelaksanaan pembinaan Pos UKK di wilayah kerja	Kelurahan	2	50%	2	100,00	100,00
80	<b>UKS</b>	Persentase sekolah yang mendapatkan layanan penguatan UKS/M	Sekolah	15	100%	15	100,00	100,00
81		Persentase sekolah yang mendapatkan pembinaan sekolah sehat	Sekolah	8	100%	8	100,00	100,00
82	<b>KESEHATAN TRADISIONAL</b>	Persentase penyehat tradisional yang mendapatkan pembinaan	Penyehat tradisional	3	100%	3	100,00	100,00
83		Persentase Asman Toga aktif yang mendapatkan pembinaan	Asman Toga	2	100%	2	100,00	100,00

## 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

Penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kacang Pedang meningkat dari tahun ke tahun. Selain karena adanya penambahan jumlah penduduk juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar Kabupaten/Kota. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas dan jaringannya.

Berikut gambaran kenaikan kunjungan rawat jalan di UPTD Puskesmas Kacang Pedang Tahun 2022 – 2023 :

NO	UNIT PELAYANAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	PEMERIKSAAN UMUM	2637	2408
2	PEMERIKSAAN LANSIA	1655	1933
3	PEMERIKSAAN MTBS	392	404
4	PEMERIKSAAN KIA/KB	339	359
5	PEMERIKSAAN IVA	172	192
6	PEMERIKSAAN GIGI	294	280
7	PEMERIKSAAN LABORATORIUM	1857	1394
8	PELAYANAN RESEP	6161	5382
9	PELAYANAN UGD	80	69

### 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Kegiatan Administrasi dan Manajemen UPTD Puskesmas Kacang Pedang, meliputi :

#### a. Manajemen Operasional Puskesmas

No	Jenis Variabel	Target	Capaian	Ket
<b>A</b>	<b>MANAJEMEN OPERASIONAL PUSKESMAS</b>	<b>&gt; 8,5</b>	<b>10</b>	<b>Baik</b>
1	Membuat data cakupan kegiatan pokok tahun lalu	> 8,5	10	
2	Menyusun RUK	> 8,5	10	
3	Menyusun RPK	> 8,5	10	
4	Melaksanakan Lokmin Bulanan	> 8,5	10	
5	Melaksanakan Lokmin Linsek	> 8,5	10	
6	Membuat dan mengirim laporan tepat waktu	> 8,5	10	
7	Membuat data 10 penyakit terbanyak	> 8,5	10	

#### b. Manajemen Alat dan Obat

No	Jenis Variabel	Target	Capaian	Ket
<b>B</b>	<b>MANAJEMEN ALAT DAN OBAT</b>	<b>&gt; 8,5</b>	<b>9,4</b>	<b>Baik</b>
1	Membuat Kartu Inventaris	> 8,5	10	
2	Update daftar inventaris alat	> 8,5	7	
3	Mencatat penerimaan dan pengeluaran obat	> 8,5	10	
4	Membuat kartu stok obat	> 8,5	10	
5	Menerapkan FIFO dan FEFO	> 8,5	10	

#### b. Manajemen Keuangan

No	Jenis Variabel	Target	Capaian	Ket
<b>C</b>	<b>MANAJEMEN KEUANGAN</b>	<b>&gt; 8,5</b>	<b>8,5</b>	<b>Baik</b>
1	Membuat catatan bulanan buku kas	> 8,5	10	
2	Melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	> 8,5	7	

#### c. Manajemen Keterangan

No	Jenis Variabel	Target	Capaian	Ket
<b>D</b>	<b>MANAJEMEN KETERANGAN</b>	<b>&gt; 8,5</b>	<b>10</b>	<b>Baik</b>
1	Membuat daftar kepegawaian	> 8,5	10	
2	Membuat uraian tugas dan tanggung jawab pegawai	> 8,5	10	
3	Membuat Rencana Kerja	> 8,5	10	
4	Membuat Penilaian Kinerja	> 8,5	10	

Selain itu, terdapat juga penilaian mutu layanan UPTD Puskesmas Kacang Pedang sebagai berikut :

No	Jenis Variabel	Target	Capaian	Ket
<b>E</b>	<b>MUTU LAYANAN PUSKESMAS</b>	<b>&gt; 8,5</b>	<b>8,8</b>	<b>Baik</b>
1	Pelaksanaan Audit Internal	> 8,5	10	
2	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	> 8,5	10	
3	Pelaporan Indikator Mutu Nasional	> 8,5	7	
4	Pelaporan Insiden Keselamatan pasien	> 8,5	7	
5	Survei Kepuasan Masyarakat	> 8,5	10	

Survey Kepuasan Masyarakat dilaksanakan untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Melintang cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 86,32% pada tahun 2023.

### BAB III

## PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

### A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kacang Pedang yang berada di kawasan perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas UPTD Puskesmas Kacang Pedang pada tahun 2022 dan 2023 di antaranya sebagai berikut:

#### 1) Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- o Rendahnya kunjungan ibu hamil di wilayah kerja ke Puskesmas.
- o Meningkatnya angka kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas.
- o Masih ditemukannya kasus KEK dan anemia pada ibu hamil

<b>FAKTOR PENGHAMBAT</b>	<b>FAKTOR PENDORONG</b>
1. Masih rendahnya laporan kunjungan ibu hamil di Dokter Praktek Mandiri	1. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana
2. Banyaknya penduduk dengan KTP wilayah kerja, tapi berdomisili di luar wilayah kerja.	2. Tersedianya alat antropometri di masing- masing Posyandu
3. Kurangnya SDM terlatih dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak.	3. Tersedianya TTD dan PMT lokal bagi ibu hamil dengan masalah gizi

#### 2) Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Kacang Pedang adalah :

- Belum tercapainya target penemuan kasus positif TBC
- Pengelolaan sampah di wilayah kerja belum sesuai standar yang ditetapkan.

<b>FAKTOR PENGHAMBAT</b>	<b>FAKTOR PENDORONG</b>
a. Pemeriksaan sputum yang masih longgar, kualitas sputum yang kurang baik b. Masih banyaknya lingkungan padat penduduk yang masih menjadi endemi TB c. Kontak serumah dan kontak erat tidak mau memeriksakan diri d. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.	1. Puskesmas sudah memiliki alat untuk pemeriksaan dahak dengan metode TCM 2. Adanya kolaborasi TIM TB DOTS di Puskesmas dengan lintas sektor

### 3) Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kacang Pedang di antaranya :

- Belum tercapainya target pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita Hipertensi
- Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher rahim
- Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.

<b>FAKTOR PENGHAMBAT</b>	<b>FAKTOR PENDORONG</b>
1. Kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin yang masih rendah 2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah	1. Adanya program Prolanis di Puskesmas 2. Adanya program wa /telpon kepada pasien untuk periksa ke Puskesmas 3. Adanya pemeriksaan IVA gratis 4. Kemudahan akses fasyankes

#### a. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

Puskesmas Kacang Pedang dengan jaringan 2 (dua) Poskesdes berkompetisi dengan beberapa klinik swasta, Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Mandiri yang menjadi jejaring Puskesmas Kacang Pedang. Selain itu

terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja Puskesmas Kacang Pedang seperti : Puskesmas Taman Sari, dan Puskesmas Gerunggang.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan UPTD Puskesmas Kacang Pedang bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat. Masalah pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- Jumlah dokter belum sesuai Analisis Beban Kerja
- Rendahnya tingkat kepesertaan JKN warga di wilayah kerja Puskesmas.

<b>FAKTOR PENGHAMBAT</b>	<b>FAKTOR PENDORONG</b>
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi 2. Keterbatasan jumlah tenaga dokter 3. Keterbatasan jam pelayanan di Puskesmas	1. Kemudahan akses terhadap fasyankes

## **B. ISU STRATEGIS**

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Perbaikan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi

### a) Budaya Organisasi

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Kacang Pedang telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi

etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama

b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Kacang Pedang dilaksanakan melalui : persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Kacang Pedang yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan akan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten/Kota Pangkalpinang sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Kacang Pedang sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Posbindu PTM, HIV, Pengelolaan barang daerah dan kepegawaian.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Kacang Pedang seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit *Hematology Analyzer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit ECG untuk pemeriksaan rekam jantung, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih, Puskesmas Kacang Pedang perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera *CCTV*.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Pangkalpinang dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas sejak tahun 2014 telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor. Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas yaitu penambahan ruang rekam medis dan pengadaan genset.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

## C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Kacang Pedang adalah sebagai berikut:

### 1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Kacang Pedang dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga

kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi, analis. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Semua keanekaragaman layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yaitu masyarakat, akan layanan kesehatan yang lengkap.

## **2. Market Development (pengembangan pasar)**

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Kacang Pedang adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Poskesdes, layanan Posyandu lansia, Posbindu khusus di instansi yang ada di wilayah kerja dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* di mana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Kacang Pedang sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas Kacang Pedang memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas Kacang Pedang.

Pusat perekonomian yang masih terus berjalan di wilayah kerja Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

### **3. *Product Development* (pengembangan produk)**

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Kacang Pedang dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah rutin menggunakan alat *Hematology Analyzer*, pemeriksaan urin rutin menggunakan *Urine Analyzer*, pemeriksaan kimia darah menggunakan *photometer*, pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi bakteri *Tuberculosis*.
- b. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti Gonore, Sifilis dan pemeriksaan HIV.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan modelling dan *special services* seperti: Layanan lansia *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (pesantren).

### **4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)**

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Pangkalpinang melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten/Kota Pangkalpinang.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Kacang Pedang sampai dengan tahun 2028 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

## **5. Pengembangan Jenis Pelayanan**

Sebagian besar masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kacang Pedang merupakan masyarakat pekerja dan lansia. Sehingga jam pelayanan Puskesmas yang terbatas di pagi hingga siang hari menjadi kendala bagi masyarakat untuk bisa mengakses pelayanan dari Puskesmas. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas Kacang Pedang bermaksud untuk menambah jam pelayanan bagi pasien rawat jalan di sore hari supaya bisa memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap akses pelayanan kesehatan.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Kacang Pedang juga akan membuka layanan pemeriksaan *USG* kehamilan dan abdomen oleh dokter umum.

Adanya warga di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kacang Pedang maupun di sekitarnya yang mengalami stroke maupun kondisi yang membutuhkan rehabilitasi medik menjadi dasar dalam pengembangan jenis layanan Puskesmas. Selain itu, terbatasnya fasilitas kesehatan yang melayani rehabilitasi medik di Pangkalpinang juga menjadi faktor pendorong UPTD Puskesmas Kacang Pedang untuk memberikan layanan rehabilitasi medik.

Selain pelayanan kesehatan dasar yang Puskesmas berikan ke masyarakat, sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan menangkap tingginya permintaan layanan sirkumsisi di Kota Pangkalpinang, UPTD Puskesmas Kacang Pedang bermaksud untuk mengembangkan layanan sirkumsisi dengan tarif yang lebih terjangkau masyarakat, namun dengan mutu pelayanan yang prima.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas Kacang Pedang yaitu :

- a. Pelayanan rawat jalan sore
- b. Pemeriksaan USG kehamilan dan USG abdomen oleh dokter umum
- c. Pelayanan rehabilitasi medik
- d. Pelayanan sunat centre

## **6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan**

Tingginya kunjungan pasien Lansia di UPTD Puskesmas Kacang Pedang merupakan faktor pendorong untuk selalu meningkatkan pelayanan maupun fasilitas pendukung pelayanan kesehatan bagi Lansia. Selain itu, lokasi Puskesmas yang berdekatan dengan instansi Pendidikan, mulai dari PAUD, TK, sekolah dasar maupun lanjutan menjadikan UPTD Puskesmas Kacang Pedang menjadi rujukan pertama bagi sekolah untuk memeriksakan anak didiknya ketika membutuhkan pelayanan kesehatan. Hal tersebut menjadi pemicu Puskesmas untuk meningkatkan fasilitas maupun pelayanan Puskesmas agar menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan bagi anak ketika mengunjungi UPTD Puskesmas Kacang Pedang. Hal ini juga merupakan wujud partisipasi UPTD Puskesmas Kacang Pedang dalam mendukung program Kota Pangkalpinang sebagai Kota Layak Anak.

Rencana pengembangan pelayanan UPTD Puskesmas Kacang Pedang dalam pelayanan rehabilitasi medik dan sirkumsisi tentunya memerlukan penyiapan sarana prasarana yang sesuai standar. Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi :

- a. Fasilitas Puskesmas ramah lansia
- b. Fasilitas Puskesmas ramah anak
- c. Fasilitas rehabilitasi medik
- d. Fasilitas sunat center

## **7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan**

Berdasarkan rencana pengembangan pelayanan UPTD Puskesmas Kacang Pedang, maka UPTD Puskesmas Kacang Pedang perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Penambahan tenaga dokter umum
- b. Penambahan tenaga rehabilitasi medik
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis untuk pengembangan kompetensi

## BAB IV

### VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

#### A. VISI PUSKESMAS

Visi Puskesmas adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan visi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Pangkalpinang pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026. Jika terjadi perubahan visi Pemerintah Kabupaten/Kota, yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Pangkalpinang, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut.

Visi UPTD Puskesmas Kacang Pedang adalah :

**" Terwujudnya wilayah kerja Puskesmas Kacang Pedang Sehat"**

Puskesmas dengan pelayanan prima untuk mewujudkan masyarakat sehat dan mandiri yang dimaksud adalah dengan pelayanan Puskesmas UKM dan UKP yang maksimal dapat memfasilitasi masyarakat sehingga menyadari kebutuhan akan kesehatan, mau dan mampu mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatannya sendiri.

Visi UPTD. Puskesmas Kacang Pedang memiliki Keterkaitan dengan Visi Pemerintah Kabupaten/Kota yaitu:

**" Mewujudkan Pangkalpinang sebagai Kota SENYUM. Visi tersebut akan diwujudkan dengan Misi ke-4 yaitu: " Meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia yang berkeadilan ".**

Visi UPTD Puskesmas Kacang Pedang sejalan dengan cita-cita Pemerintah Kabupaten/Kota Pangkalpinang mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

## **B. MISI PUSKESMAS**

Misi Puskesmas adalah langkah-langkah yang akan diambil untuk mewujudkan visi Puskesmas. Adapun misi untuk mencapai visi UPTD Puskesmas Kacang Pedang adalah dengan :

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kacang Pedang
2. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kacang Pedang
3. Memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat.

Agar dapat memberikan pelayanan prima yang berkualitas maka, UPTD.Puskesmas Kacang Pedang membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

## **C. TUJUAN PUSKESMAS**

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna :

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi.
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan Puskesmas adalah sebagai berikut :

**"Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu"**

#### **D.SASARAN PUSKESMAS**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas Kacang Pedang berdasarkan tujuan sebagai berikut :

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR</b>	
Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu.	Meningkatkan kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan	1	Angka Kematian Ibu (AKI)
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)
		3	Persentase balita gizi buruk
		4	Pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja
		5	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun
		6	Persentase desa STBM dan PHBS
		7	Persentase desa yang mencapai <i>UCI</i>
		8	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam
		9	Persentase keberhasilan pengobatan TB
		10	Case Fatality Rate DBD
		11	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
		12 Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat
		14 Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM
		15 Penyehatan makanan dan minuman
		16 Fasilitas pelayanan kesehatan tenaga kesehatan memiliki ijin
		17 Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
		18 Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)
		Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3)
		19 Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (age specific fertility rate/ ASFR)
		20 Mutu Pelayanan Puskesmas

## E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut :

**Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.**

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP)</li> <li>2. Adanya Komitmen pimpinan</li> <li>3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium canggih)</li> <li>4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL)</li> <li>5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi)</li> <li>6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat</li> <li>7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi</li> <li>8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat, bidan, tenaga administrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM</li> <li>2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi</li> <li>3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)</li> <li>4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll)</li> <li>5. rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas</li> </ol>

## Faktor Eksternal

Peluang (O)	S	W
<p>1. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kesehatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas</li> <li>2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi</li> <li>3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik</li> <li>9. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan Panduan SOP Pelayanan</li> <li>10. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapat Puskesmas</li> <li>2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</li> <li>3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana Melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</li> <li>4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</li> </ol>
<p>2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah</li> <li>2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai</li> <li>4. kebijakan daerah</li> </ol>

Peluang (O)	SO	WO
<p>3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) Sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi</li> <li>2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeriksaan yang baik</li> <li>3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan</li> <li>4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi</li> <li>5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</li> <li>2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</li> <li>3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</li> <li>4. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapasitas JKN</li> </ol>

Ancaman (T)	ST	WT
<p>1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP</p>	<p>1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas</p> <p>3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan yang terlalu dekat</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan Puskemas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP</p>
<p>2. Kesadaran masyarakat tentang hukum</p>	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai dasar hukum kinerja pelayanan Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum</p>	<p>Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum</p>

Ancaman (T)	ST	WT
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui, sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskemas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas</p>	5. Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan

Strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
<p>Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu.</p>	<p>Meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan</p>	1. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	1. Menetapkan Pelayanan ILP Puskesma, Pustu dan Posyandu
		2. Penanganan masalah gizi kurang dan buruk pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2. Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, pelayanan mampu salin, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin, skiring resti pre eklampsia

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		3. Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	3. Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media sosial
		4. Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	4. Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan IVA, Posbindu
		5. Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	5. Membentuk jejaring kerjasam dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan
		6. Peningkatan mutu Pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan	6. Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			kesehatan melalui kapitasi JKN
		7. Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan	7. Menetapkan layanan klinik IMS-HIV dan UGD dan Puskesmas Mampu Salin

## **BAB V**

### **RENCANA STRATEGIS**

#### **A. Rencana Program dan Kegiatan**

Berdasarkan arah kebijakan, prioritas pembangunan kesehatan pada tahun 2025 – 2029 maka Rencana Program dan Kegiatan UPTD Puskesmas Kacang Pedang dapat dilihat pada tabel 5.1.1. Dalam rangka mewujudkan pencapaian target sasaran sebagai tolak ukur keberhasilannya, UPTD Puskesmas Kacang Pedang menetapkan program operasional dan kegiatan pokok organisasi. Secara garis besar program – program dan kegiatan – kegiatan operasional tersebut dapat di uraikan dalam bentuk matrik sebagai terlampir.

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Pro gram (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2024)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan											Unit Kerja Pera ngkat Daerah Penang- gung- jawab	Lokasi	
						2025		2026		2027		2028		2029		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
						Ta rget	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Ta rget	Rp	Ta rget	Rp	Ta rget			Rp
Meningkatkan Akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat																			
Meningkatkan capaian SPM Kesehatan ; Menurunkan angka kematian ibu ; Menurunkan angka kesakitan ; Menurunkan angka kematian bayi ; Menurunnya Prevalensi Gizi Buruk																			
		1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				2.294.591.190		2.225.898.250		2.480.098.635		2.522.492.230		3.000.919.348		3.631.112.441	UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang
				Indeks Kesehatan		0,85		0,89		0,93		0,98		1,00		1,00		UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang

Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat & Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat			AHH	75,01	78,76		82,70		86,83		91,18		95,73		95,73		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
			Prosentase Puskesmas yg memiliki nilai IKM > 76	87,06 %	87,56 %		88,06 %		88,56 %		89,06 %		89,56 %		89,56 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
	01.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat				384.940.000		404.187.000		424.436.350		445.616.169		467.896.979		1.229.729.653	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
			Prosentase UKM esensial yang tercapai sesuai standard	96,16 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Prosentase UKM	84,39 %	100 %												UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Prosentase UKP yang tercapai sesuai standard	92,88 %	100 %												UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
		1 02 02 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota															UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
			UKM ESSENSIAL/ KIA-KB	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH	0	0 %	0%		0%		0%		0%		0%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	97,45 %	100 %	41.970 .000	100 %	44.068 .500	100 %	46.271.9 25	100 %	48.585. 521	100 %	51.014. 797	100 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan	100,00 %	100 %	8.150.000	100 %	8.557.500	100 %	8.985.375	100 %	9.434.644	100 %	9.906.376	100 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	100,00 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	100,00 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (age specific fertility rate/ ASFR)	10	<0,1		<0,1		<0,1		<0,1		<0,1		<0,1		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 (ante natal)	92,90 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	69,00 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Cakupan Komplikasi Kebidanan yang di tangani (maternal)	57,90 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi Kebidanan	91,10 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Pelayanan Nifas (KF3)	86,90 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	0,00%	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Angka kematian neonatal per 1000 kelahiran hidup	0	0%		0%		0%		0%		0%		0%	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	94,55 %	100 %	600.000	100 %	630.000	100 %	661.500	100 %	694.575	100 %	729.304	100 %	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Neonatus dengan Komplikasi	100,00 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Persentase sekolah menengah yang mendapat pendidikan kesehatan reproduksi	98,44%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Terlaksananya edukasi bimbingan perkawinan/ konseling pranikah	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Terlaksananya penyuluhan dan pelayanan KB di Kelurahan	2	2		2		2		2		2		20%	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Puskesmas melaksanakan rapat koordinasi dengan OPD/ perangkat desa dan masyarakat terkait di kelurahan	2	2		2		2		2		2		20%	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Terlaksananya Kunjungan Pembinaan Pelayanan ANC, Persalinan, PNC di Praktik Mandiri	2	2		2		2		2		200%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
				Terlaksananya skrining kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja	100%	100%		100%	-	100%	-	100%	-	100%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
			<b>GIZI</b>	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100,00%	100%	86.370.000	100%	90.688.500	100%	95.222.925	100%	99.984.071	100%	104.983.275	100%	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Angka kematian balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup	0	0		0%	0		0%		0,00%	0%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
				Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	84,62%	85%		85%		88%		88%		90%	90%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Persentase ibu hamil Anemi	6,91%	<36%		<35%		<34%		<33%		<32%	<32%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Persentase Ibu Hamil KEK	13%	10%		10%		9%		8%		7%	7%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Cakupan Ibu Hamil yang mendaat Tablet TTD 90 Tablet	92,41 %	93 %		94%		95%		96 %		97 %		97 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Ibu hamil KEK mendapat PMT	65%	80 %	60.000 .000	85%	63.000 .000	90%	66.150.0 00	95 %	69.457. 500	10 0%	72.930. 375	10 0 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Ibu Nifas mendapat Kapsul Vit A	93%	80 %		90%		95%		10 0%		10 0%		10 0 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah	2.00%	2 %		2.00 %		2.00 %		2.0 0%		2.0 0%		2.0 0 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Bayi Baru Mendapat IMD	85,27	66 %		68%		70%		80 %		90 %		90 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Kunjungan Bayi (k6)	98.3%	10 0 %		100 %		100 %		10 0%		10 0%		10 0 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Bayi Usia 6 Bulan mendapat ASI Eksklusif	75%	78 %		60%		65%		70 %		80 %		80 %		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Cakupan Balita 6 - 59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A	94,12 %	90 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Balita Gizi Kurang Mandapat Makanan Tambahan	100%	100 %	44.800 .000	100 %	47.040 .000	100 %	49.392.000	100 %	51.861.600	100 %	54.454.680	100 %			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	0%	100 %	200.000	0%	210.000	0%	220.500	0%	231.525	0%	243.101	0%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Balita yang di timbang berat badan ( D/S )	73,64 %	80 %		75%		75%		80 %		80 %		80 %			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Balita memiliki buku KIA/KMS (K/S)	94,81 %	95 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Balita ditimbang yang Naik Berat Badannya (N/D)	70,89 %	86 %		84%		85%		86 %		87 %		87 %			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Prevalensi sangat kurang - kurang gizi (underweight) pada balita (BB/U)	0,95%	0%		0.15%	0.14%		0.10%	0.10%	0.10%			UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang
				Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah 5 tahun/ balita (PB-TB/U)	0,97%	0%		0.80%	0.70%		0.75%	0.60%	0.60%			UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang
				Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah 2 tahun/ baduta	0.36%	0%		0.25%	0.20%		0.15%	0.15%	0.15%			UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang
				Prevalensi malnutrisi berat (Wasting)(BB/TB) anak pada usia kurang dari 5 tahun	0%	0%		0.20%	0.15%		0.10%	0.10%	0.10%			UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang
				Cakupan Remaja Putri mendapat Tablet Tambah darah	90,26%	56%		65%	70%		75%	80%	80%			UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang
				Terlaksananya kelas ibu balita	100%	100%		100%	100%		100%	100%	100%			UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang
				Terlaksananya Pemeriksaan Laboratorium Hemoglobin untuk Remaja Putri	100%	100%		100%	100%		100%	100%	100%			UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang

			<b>P2P-PM</b>	Puskesmas melaksanakan penyelidikan epidemiologi	<b>100%</b>	<b>100%</b>	2.800.000	<b>100%</b>	2.940.000	<b>100%</b>	3.087.000	<b>100%</b>	3.241.350	<b>100%</b>	3.403.418	<b>100%</b>		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Proporsi Kasus TB paru yang berhasil di obati (SR)	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Tingkat Kematian Karena TB (per 100.000 penduduk)	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>1</b>	<b>1</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Insiden tuberculosis (ITB) per 100.000 penduduk	<b>6</b>	<b>50</b>		<b>35</b>	<b>30</b>		<b>25</b>	<b>20</b>		<b>20</b>	<b>00</b>	<b>%</b>		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	<b>100%</b>	<b>100%</b>	13.950.000	<b>100%</b>	14.647.500	<b>100%</b>	15.379.875	<b>100%</b>	16.148.869	<b>100%</b>	16.956.312	<b>100%</b>		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (filariasis, cacingan, schistosomiasis, kusta, dan frambusia)	<b>0%</b>	<b>0</b>	1.200.000	<b>0%</b>	1.260.000	<b>0%</b>	1.323.000	<b>0%</b>	1.389.150	<b>0%</b>	1.458.608	<b>0</b>	<b>%</b>	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Cakupan Balita dengan Pneumonia yang ditangani	100%	100%		100%	100%		100%	100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
				Cakupan Penderita Diare yang ditangani	100%	0%	3.600.000	100%	3.780.000	100%	3.969.000	100%	4.167.450	100%	4.375.823	100%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Angka Kesakitan (IR) DBD per 100.000 penduduk	3	0		16		15		14		12	1200%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
				Angka Kematian DBD (CFR)	0	0		0		0		0		0	0%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
				Kejadian malaria per 1000 orang	0	0		0		0		0		0	0%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
				persentase ibu hamil diperiksa hepatitis B	100%	100%	750.000	100%	787.500	100%	826.875	100%	868.219	100%	911.630	100%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Persentase ibu hamil periksa HIV dan IMS (Sifilis)	100%	100%		100%		100%		100%		100%	100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	1005	1005	2.400.000	100%	2.520.000	100%	2.646.000	100%	2.778.300	100%	2.917.215	100%		UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang
				Prevalensi HIV pada populasi dewasa	0	<3%		0,07		0,06		0,05		0,04		0,04		UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang
				persentase pemberian obat masal pencegahan kecacingan pada anak usia 1-12 tahun	100%	100%	5.100.000	94%	5.355.000	95%	5.622.750	96%	5.903.888	97%	6.199.082	97%		UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang
				Persentase anak umur 12-24 bulan yang menerima imunisasi baduta lengkap (IBL)	66.2%			70%		75%		80%		85%		85%		UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang
				Persentase bayi 0-11 bulan yang diimunisasi dasar Lengkap (IDL)	95%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang
				Persentase anak usia 1 tahun yang di imunisasi Campak	98%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang
				Cakupan BIAS Campak	67,80%	80%		70%		75%		80%		90%		90%		UPTD Puskesmas Kacang Pedang	UPTD Puskesmas Kacang Pedang

																		Pedan g	Pedan g
				Cakupan BIAS HPV	60,63	80 %		76%		77%		78 %		79 %		79 %		UPTD Puske smas Kacan g Pedan g	UPTD Puske smas Kacan g Pedan g
				Cakupan BIAS Rutin	61,3	80 %		65%		70%		75 %		80 %		80 %		UPTD Puske smas Kacan g Pedan g	UPTD Puske smas Kacan g Pedan g
			<b>P2P-PTM</b>	Persentase Kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM	100%	10 0 %		100 %		100 %		10 0 %		10 0 %		10 0 %		UPTD Puske smas Kacan g Pedan g	UPTD Puske smas Kacan g Pedan g
				Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	10 0 %	20.350 .000	100 %	21.367 .500	100 %	22.435.8 75	10 0 %	23.557. 669	10 0 %	24.735. 552	10 0 %		UPTD Puske smas Kacan g Pedan g	UPTD Puske smas Kacan g Pedan g
				Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	91,25 %	10 0 %	3.600. 000	100 %	3.780. 000	100 %	3.969.00 0	10 0 %	4.167.4 50	10 0 %	4.375.8 23	10 0 %		UPTD Puske smas Kacan g Pedan g	UPTD Puske smas Kacan g Pedan g
				Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	10 0 %	1.200. 000	100 %	1.260. 000	100 %	1.323.00 0	10 0 %	1.389.1 50	10 0 %	1.458.6 08	10 0 %		UPTD Puske smas Kacan g Pedan g	UPTD Puske smas Kacan g Pedan g

				Persentase merokok pada penduduk umur 10 - 18 tahun	89%			85%		80%		75%		70%		70%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Persentase warga negara usia ≥ 60 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	99,70%	100%	12.000.000	100%	12.600.000	100%	13.230.000	100%	13.891.500	100%	14.586.075	100%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
			<b>KESLING</b>	Jumlah kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)	99.83%		-	99.86%		99.88%		99.90%		99.92%		99.92%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Hasil inspeksi sanitasi sarana memenuhi syarat > 75%	98.44%		-	98.44%		98.44%		98.44%		99.50%		99.50%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Kualitas air minum memenuhi baku mutu air minum	75%		-	80%		85%		90%		95%		95%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Persentase kualitas Air Minum yang memenuhi syarat Kesehatan	96.39%		6.200.000	96.39%	6.510.000	96.39%	6.835.500	96.39%	7.177.275	100%	7.536.139	100%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Jumlah kelurahan yang open defecation free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	100%	100%	-	80%		90%		95%		100%		100%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
				Kualitas Limbah cair Puskesmas	meme nuhi standar baku mutu yang ditentukan		-	me men uhi standar baku mutu yang dite ntukan		me men uhi standar baku mutu yang dite ntukan		me me nu hi stand ar baku mutu ya ng dite ntukan		me me nu hi stand ar baku mutu ya ng dite ntukan	me me nu hi stand ar baku mutu ya ng dite ntukan		me me nu hi stand ar baku mutu ya ng dite ntukan		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Terlaksananya Pengolahan Limbah Puskesmas	100%	100%	-	100%		100%		100%		100%		100%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
			Promosi Kesehatan dan UKS	Posyandu aktif	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
				Persentase keluarga ber-PHBS	100%	80%		100%		100%		100%		100%		100%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	

				Persentase masyarakat melakukan GERMAS	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
			<b>PERKESMAS</b>	Terlaksananya pengoptimalan kunjungan rumah/ home care	100%	100%		68.4%		68.6%		68.8%		69%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
			<b>UKGM</b>	Persentase posyandu yang mendapatkan pembinaan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut	100%	100%	1.800.000	100%	1.890.000	100%	1.984.500	100%	2.083.725	100%	2.187.911		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
			<b>KESEHATAN TRADISIONAL KOMPLEMENTER</b>	Terlaksananya pelayananan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya.	100%	100%		83.3%		83.3%		84%		85%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	
			<b>UKS</b>	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	29.200.000	83.6%	30.660.000	83.9%	32.193.000	84.2%	33.802.650	84.4%	35.492.783			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%		100%		100%		100%		100%				UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Puskesmas Melakukan Pembinaan Kesehatan Sekolah	100%	100%	2.800.000	75%	2.940.000	80%	3.087.000	90%	3.241.350	95%	3.403.418	95%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
			UKK	Terlaksananya pelayanan kesehatan kerja	100%	100%		92%		93%		94%		95%		95%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
			Kesorga	Terlaksananya pelayanan kesehatan olahraga	100%	100%	1.800.000	84%	1.890.000	85%	1.984.500	86%	2.083.725	87%	2.187.911	87%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
			HAJI	Persentase calon jemaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan haji	100%	100%	200.000	100%	210.000	100%	220.500	100%	231.525	100%	243.101	100%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
			KESWA	Cakupan ODGJ yang mendapat Pelayanan Kesehatan	100%	100%	5.100.000	83.3%	5.355.000	83.3%	5.662.750	83.3%	5.903.888	83.3%	6.199.082	83.3%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
			UKP	Cakupan pemberi pelayanan adalah dokter	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Kepatuhan pengkajian awal pasien	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Cakupan pemberi pelayanan adalah dokter gigi	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan pengisian informed consent	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan pemberi pelayanan KIA-KB oleh bidan	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Pelayanan ANC sesuai standar	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat CATLS/BTLS/ACLS/PPGD/ GELS yang masih berlaku	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Kepatuhan pengisian informed consent tindakan invasive UGD	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Cakupan pemberi pelayanan MTBS oleh bidan /perawat terlatih	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan pemberi pelayanan oleh perawat/bidan yang terlatih	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Tidak adanya Kejadian KIPI	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Pelayanan farmasi/obat oleh Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Kepatuhan pemberian informasi obat	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Pemberi Pelayanan Laboratorium oleh pranata laboratorium/D 3 Laboratorium	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Ketepatan waktu tunggu hasil Pemeriksaan GDS	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Cakupan Pelayanan Gizi oleh nutrisionist	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan pelayanan konsultasi gizi	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Pemberi Pelayanan Rekam Medis oleh D3 rekam Medis	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan Jam Buka Pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan pelayanan klinik sanitasi oleh sanitarian	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Cakupan pelayanan klinik TB oleh perawat yang terlatih	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Angka keberhasilan pengobatan pasien TB SO	100%	100%		100%		100%		100%		100%			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

			<b>ADMEN</b>	Manajemen Umum	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<b>100%</b>	<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<b>100%</b>	<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>			UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Manajemen Peralatan	<b>100%</b>	<b>100%</b>	21.600.000	<b>100%</b>	22.680.000	<b>100%</b>	23.814.000	<b>100%</b>	25.004.700	<b>100%</b>	26.254.935	<b>100%</b>		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Manajemen Sarana dan Prasarana	<b>90%</b>	<b>100%</b>	7.200.000	<b>100%</b>	7.560.000	<b>100%</b>	7.938.000	<b>100%</b>	8.334.900	<b>100%</b>	8.751.645	<b>100%</b>		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Manajemen Keuangan	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>				UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Manajemen SDM	<b>90%</b>	<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>				UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
				Manajemen Pelayanan kefarmasian	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>				UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

				Manajemen data dan informasi	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Peran Daerah																	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
		01:02:01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Prosentase realisasi anggaran BLUD yang terserap > 90%	95%	97%	1.653.150.840	98%	1.485.478.850	98%	1.634.026.735	99%	1.797.429.409	99%	1.977.172	99%	2.174.889.584	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang
		01.02.01.10	Peningkatan BLUD	Jumlah belanja BLUD yang terealisasi ≥ 90%	1	1		1		1		1		1		1		UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang	UPTD Puskesmas Kacamatan Pedang

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana strategis BLUD merupakan rencana lima tahunan Puskesmas sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas. Rencana strategis akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

